Dr. Hamuni, M.Si.
Dr. Muhammad Idrus, M.Pd.
Dra. Aswati M., M.Hum.

PERKEMBANGAN Peserta Didik

PERKEMBANGAN

Peserta Didik

Perkembangan Peserta Didik merupakan salah satu mata kuliah yang sangat strategis bagi para pendidik (guru), mahasiswa sebagai calon guru, orang tua, dan semua pihak yang terkait dengan pendidikan. Dengan mempelajari perkembangan peserta didik, para pendidik akan memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan peserta didik, yang berguna bagi upaya mendidik, membimbing, dan memfasilitasi anak dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Buku yang sederhana ini membahas dengan cukup rinci mengenai Perkembangan Peserta Didik. Penjelasannya cukup sistematis sehingga mudah dipahami. Diksi dan bahasa yang digunakan relatif mudah dan sederhana. Kalimat-kalimat yang digunakan cukup efektif sehingga mudah dicerna dengan sekali membaca. Topik yang disajikan lebih menarik dan sistematis untuk dibahas dan dipelajari oleh guru dan mahasiswa sebagai calon guru yang menempuh perkuliahannya di jurusan-jurusan pendidikan, yang akan menjadi guru diberbagai jenjang pendidikan (usia dini, dasar, dan menengah). Tersedianya daftar pustaka memungkinkan pembaca untuk mendalami ulasan yang ada dalam buku ini jika diperlukan. Relatif tidak ditemukan kesalahan ketik sehingga bisa menjadi bahan bacaan yang cukup nyaman dan menarik.

Secara garis besar buku ini memuat delapan materi pokok yang disajikan secara sistematis, meliputi: (1) Pertumbuhan dan perkembangan, (2) Periode dan tugas perkembangan, (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan, (4) Karakteristik perkembangan anak usia dini, (5) Karakteristik perkembangan anak usia sekolah, (6) Karakteristik perkembangan remaja, (7) Karakteristik perkembangan masa dewasa, dan (8) Implikasi perkembangan peserta didik terhadap proses pendidikan dan pembelajaran. Kedelapan materi pokok tersebut dijabarkan ke dalam sub-sub materi pokok yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Semoga buku ini bermanfaat!

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-247-7
9 786234 872477

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Dr. Hamuni, M.Si.
Dr. Muhammad Idrus, M.Pd.
Dr. Aswati M., M.Hum.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Penulis : Dr. Hamuni, M.Si
Dr. Muhammad Idrus, M.Pd
Dra. Aswati M., M.Hum.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-487-247-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Menuntut ilmu adalah taqwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-ulang ilmu adalah zikir, mencari ilmu adalah jihad.
(Imam Al Ghazali)

Setiap manusia binasa kecuali orang yang berilmu. Orang yang berilmu akan binasa kecuali orang yang beramal (dengan ilmunya). Orang yang beramal juga binasa kecuali orang yang ikhlas (dalam amalnya).
(Imam Al Ghazali)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua nikmat dan karunia-Nya sehingga buku ini selesai disusun. Buku yang berjudul "Perkembangan Peserta Didik" ini merupakan buku sederhana yang bisa dijadikan sebagai referensi, pegangan atau pedoman bagi dosen, guru dan mahasiswa sebagai calon guru agar memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan peserta didik, yang berguna bagi upaya mendidik, membimbing, atau memfasilitasi anak dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pengupasan materi tentang perkembangan peserta didik yang mendalam disertai dengan contoh-contoh menjadikan buku ini memiliki fokus pengembangan yang sangat spesifik, sehingga para pembaca akan mudah untuk memahami isi yang dimaksud oleh penulis.

Setiap pendidik, apakah itu pendidik formal maupun non formal pasti berharap agar anaknya dan generasi muda sebagai penerus bangsa memiliki kecerdasan dan kreativitas serta keteguhan hati dalam menghadapi masa depan. Oleh sebab itu, kehadiran buku ini di tengah-tengah para pendidik atau calon pendidik (calon guru, guru, orang tua, dosen, dan lainnya) dapat dijadikan sebagai alternatif rujukan dalam rangka memberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak.

Perkembangan peserta didik merupakan suatu komponen penting yang harus diketahui seorang guru. Pemahaman guru yang benar terhadap perkembangan peserta didik akan menuntun guru membuat desain pembelajaran yang cocok untuk peserta didik. Desain pembelajaran yang cocok dengan perkembangan peserta didik akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan peserta didik akan membuat peserta didik bosan dan fustasi. Jika peserta didik bosan dan fustasi, para guru juga akan tertular rasa bosan dan fustasi ketika mengajar. Dasar pikir ini yang menjadikan pengetahuan tentang perkembangan peserta didik merupakan salah satu komponen dari kompetensi pedagogik seorang guru.

Mengingat hal di atas sangat penting untuk dipahami oleh mahasiswa sebagai calon pendidik, maka mata kuliah perkembangan peserta didik menjadi salah satu mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa yang mengambil program pendidikan keguruan. Buku ini ditulis sebagai bahan bacaan awal bagi mahasiswa yang ingin mempelajari perkembangan peserta didik. Setelah membaca buku ini pembaca diharapkan memiliki pengetahuan tentang perkembangan peserta didik.

Isi buku ini tentu masih ada tersedia ruang kosong sebagai bentuk dari kekurangan atau ketidaklengkapan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, tegur sapa dalam bentuk kritik dan saran dari para pembaca utamanya pemerhati perkembangan anak sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan buku ini.

Kehadiran buku ini mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan wawasan pembaca, khususnya mahasiswa yang akan berjuang dalam bidang pendidikan. Kepada penerbit Eureka Media Aksara, penulis mengucapkan terima kasih, atas komitmen dan kepeduliannya terhadap bidang pendidikan sehingga buku ini bisa terbit. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kelemahan-kelemahan yang dijumpai di dalam buku ini. Mudah-mudahan saran dan kritik yang diberikan dapat menjadi bahan perbaikan bagi penulis dan menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT.

Kendari, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
BAB 1 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN **1**
A. Pengertian Pertumbuhan 1
B. Pengertian Perkembangan 3
C. Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan 5
D. Ciri-Ciri Perkembangan 8
E. Prinsip-Prinsip Perkembangan 12
Latihan 1 21
Daftar Pustaka 22
BAB 2 PERIODE DAN TUGAS PERKEMBANGAN **23**
A. Periode Perkembangan 23
B. Aspek-Aspek Perkembangan 28
C. Tugas-Tugas Perkembangan (Development Task) 31
Latihan 2 37
Daftar Pustaka 39
BAB 3 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN **40**
A. Aliran-Aliran Psikologi Perkembangan 40
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan ... 42
Latihan 3 48
Daftar Pustaka 49
BAB 4 KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI **50**
A. Definisi Anak Usia Dini 50
B. Karakteristik Anak Usia Dini 52
C. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 56
D. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini 61
E. Upaya Memfasilitasi Perkembangan Anak Usia Dini . 63
Latihan 4 70
Daftar Pustaka 71
BAB 5 KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH **72**
A. Pengertian Anak Usia Sekolah 72
B. Karakteristik Anak Usia Sekolah 74

C. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Sekolah.....76
Latihan 5.....84
Daftar Pustaka 85
BAB 6 KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN REMAJA.....86
A. Definisi Remaja.....86
B. Ciri-Ciri Masa Remaja.....88
C. Tahap Perkembangan Remaja.....93
D. Karakteristik Perkembangan Masa Remaja (*Adolescence*) 94
E. Tujuan Perkembangan Masa Remaja 99
F. Penyesuaian Diri Remaja.....101
G. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....106
H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....108
I. Implikasi Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja Bagi Pendidikan.....110
Latihan 6.....112
Daftar Pustaka 113
BAB 7 KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN MASA DEWASA 114
A. Definisii Masa Dewasa.....114
B. Periode Perkembangan Masa Dewasa 116
C. Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa 119
Latihan 7.....131
Daftar Pustaka 132
BAB 8 IMPLIKASI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK TERHADAP PROSES PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN 133
A. Hakikat Peserta Didik.....133
B. Ciri dan Kebutuhan Peserta Didik.....135
C. Masalah-Masalah Peserta Didik.....139
D. Aspek-Aspek Perkembangan Peserta Didik yang Berimplikasi Terhadap Proses Pendidikan dan Pembelajaran.....140
Latihan 8.....152
Daftar Pustaka 153
TENTANG PENULIS.....155

BAB 1

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

A. Pengertian Pertumbuhan

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua istilah yang selalu digunakan dalam bidang psikologi, yang senantiasa digunakan secara bergantian. Keduanya tidak bisa dipisah-pisah, akan tetapi saling bergantung satu dengan lainnya bahkan bisa dibedakan untuk maksud lebih memperjelas penggunaannya. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif yang menyangkut ukuran dan struktur biologis. Pertumbuhan adalah perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari proses kematangan fungsi-fungsi fisik yang berlangsung secara normal pada anak yang sehat dalam perjalanan waktu tertentu. Hasil pertumbuhan itu berwujud bertambahnya ukuran-ukuran kuantitatif badan anak, seperti panjang/tinggi, berat, dan kekuatannya, demikian pula pertumbuhan itu tampak pada makin sempurnanya syaraf dan perubahan-perubahan struktur jasmani. Dengan demikian, pertumbuhan dapat dikatakan sebagai proses perubahan dan kematangan fisik.

Pertumbuhan dan perkembangan pada dasarnya merupakan dua peristiwa yang berbeda namun keduanya saling berkaitan. Pertumbuhan merupakan suatu peningkatan ukuran tubuh yang dapat diukur dan dihasilkan oleh adanya pembelahan sel dan sintesis protein. Pertumbuhan berhubungan dengan perubahan pada kuantitas yang maknanya terjadi perubahan pada jumlah dan ukuran sel tubuh yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan ukuran dan berat seluruh bagian

BAB 2

PERIODE DAN TUGAS PERKEMBANGAN

A. Periode Perkembangan

Tahap perkembangan dapat diartikan sebagai fase atau periode perjalanan kehidupan anak yang diwarnai dengan ciri khusus atau pola tingkah laku tertentu. Fase atau periode yang dimaksudkan pada pembahasan ini adalah tahapan-tahapan yang terjadi pada perkembangan individu dari masa kecil sampai dewasa. Fase perkembangan selalu berkaitan erat dengan periode perkembangan yang mendahuluinya. Hal ini membuktikan bahwa manusia merupakan kesatuan yang utuh. Tujuan yang terkandung dalam setiap perkembangan yaitu menjadi manusia dewasa yang sanggup berdiri sendiri.

Secara umum menurut Papalia, Olds & Feldman sebagaimana dikutip oleh Dariyo (2007) membagi perkembangan manusia menjadi sembilan tahapan, yaitu sebagai berikut.

1. Masa Sebelum Kelahiran (*Pranatal*)

   Masa pranatal atau lebih dikenal dengan masa sebelum lahir, ditandai dengan proses pembentukan sistem jaringan dan struktur organ-organ fisik. Pertumbuhan dan perkembangan dimulai sejak terjadinya pertemuan sel sperma dengan sel telur yang bakal menjadi calon manusia. Proses perubahan tersebut berlangsung secara cepat yakni 9 bulan 10 hari atau 42-43 minggu. Pertumbuhan dan perkembangan janin pada masa pranatal ini sangat dipengaruhi oleh kondisi ibu dan lingkungannya.

BAB 3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN

A. Aliran-Aliran Psikologi Perkembangan

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak seharusnya sama pada setiap individu, namun pada kenyataannya tidak semua individu berkembang seperti anak-anak lainnya. Banyak hal menjadi faktor penyebab perkembangan anak tidak sama seperti anak lain pada umumnya. Para ahli memiliki beberapa pendapat mengenai faktor yang mempengaruhi perkembangan. Berikut ini merupakan aliran-aliran yang dijadikan sebagai pedoman para ahli mengenai faktor yang mempengaruhi perkembangan, yaitu:

1. Aliran Nativisme

   Para ahli yang mengikuti aliran nativisme berpendapat bahwa, perkembangan individu semata-mata ditentukan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau keturunan. Menurut aliran ini berbagai keistimewaan orang tua akan secara otomatis diwariskan kepada anaknya tanpa melalui pendidikan atau proses belajar, dengan kata lain aliran ini pesimis terhadap hasil pendidikan dan lingkungan dalam menentukan perkembangan anak. Aliran ini tidak dipertahankan karena kurang bisa dipertanggungjawabkan, tokoh utama aliran ini adalah Schopenhauer.

2. Aliran Empirisme

   Aliran empirisme menyatakan bahwa perkembangan manusia sepenuhnya dipengaruhi oleh lingkungan atau pendidikan yang diperoleh, anak-anak akan berkembang dengan maksimal bila lingkungannya menyediakan kondisi-

BAB 4

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

A. Definisi Anak Usia Dini

Terdapat beberapa definisii mengenai anak usia dini. Definisii yang pertama, anak usia dini adalah anak yang berusia nol tahun atau sejak lahir sampai berusia kurang lebih delapan tahun (0-8 tahun). Sedangkan definisii yang kedua, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 yang disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Beichler & Snowman (Yulianti, 2010), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Augusta (2012) menjelaskan lebih lanjut bahwa anak usia dini adalah individu yang unik di mana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Hartati (2005) menjelaskan bahwa usia TK atau prasekolah adalah anak usia antara 3-5 atau 6 tahun yang merupakan masa awal yang penting untuk perkembangan anak baik aspek psikososial, fisik motorik serta kecerdasan.

BAB 5

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH

A. Pengertian Anak Usia Sekolah

Usia sekolah ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya. Para guru mengenal masa ini sebagai masa sekolah oleh karena pada usia inilah anak untuk pertama kalinya menerima pendidikan formal, tetapi bisa juga dikatakan bahwa masa usia sekolah adalah masa matang untuk belajar maupun masa matang untuk sekolah. Disebut masa matang untuk belajar karena anak sudah berusaha untuk mencapai sesuatu, sedangkan disebut masa matang untuk sekolah karena anak sudah menamatkan taman kanak-kanak, sebagai lembaga persiapan bersekolah yang sebenarnya dan anak sudah menginginkan kecakapan-kecakapan baru yang dapat diberikan dari sekolah.

Santrock (2008) menjelaskan anak usia sekolah merupakan anak yang sedang berada pada periode usia pertengahan yaitu anak yang berusia 6-12 tahun. Sedangkan menurut Yusuf (2011) anak usia sekolah merupakan anak usia 6-12 tahun yang sudah dapat mereaksikan rangsang intelektual atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (seperti: membaca, menulis, dan menghitung). Lebih lanjut Moehji (2009) menyatakan bahwa umumnya pada permulaan usia 6 tahun anak mulai masuk sekolah, dengan demikian anak mulai mengenal dunia baru, anak-anak mulai berhubungan dengan

BAB 6

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN REMAJA

A. Definisi Remaja

Tidak mudah untuk mendefinisiikan remaja secara tepat, karena banyak sekali sudut pandang yang dapat digunakan dalam mendefinisiikan remaja. Banyak tokoh yang memberikan definisii mengenai remaja. Menurut Golinko 1984 (Jahja, 2011), kata remaja berasal dari bahasa Latin *adolescene* berarti *to grow atau to grow maturity*. Papalia & Olds (Jahja, 2011) tidak memberikan pengertian remaja secara eksplisit melainkan secara implisit melalui pengertian masa remaja (*adolescence*). Menurut Papalia & Olds (Jahja, 2011) masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sedangkan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang (Kemenkes RI, 2015).

BAB 7

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN MASA DEWASA

A. Definisi Masa Dewasa

Masa dewasa merupakan masa seseorang menginjak usia kawin dan karena itu dianggap sudah dapat berdiri sendiri dalam menanggung hidupnya, lepas dari asuhan dan bantuan orang tua. Masa dewasa adalah proses pertumbuhan seseorang secara alami dan berkembang dari hari ke hari. Umur bukan patokan seseorang dewasa, melainkan perilaku, sifat, watak, dan bisa menghadapi situasi. Pengertian dewasa biasanya dikaitkan dengan pola pikir seseorang tentang sesuatu.

Dewasa melambangkan segala organisme yang telah matang yang lazimnya merujuk pada manusia yang bukan lagi anak-anak dan telah menjadi pria atau wanita. Saat ini, istilah dewasa dapat didefinisiikan dari aspek biologi yaitu sudah akil baligh, hukum sudah berusia 16 tahun ke atas atau sudah menikah, menurut undang-undang perkawinan yaitu 19 tahun untuk pria dan 16 tahun untuk wanita dan karakter pribadi yaitu kematangan dan tanggungjawab. Berbagai aspek kedewasaan ini sering tidak konsisten dan kontradiktif. Seseorang bisa saja dewasa secara biologis, dan memiliki karakteristik perilaku dewasa, tetapi tetap diperlakukan sebagai anak kecil jika berada di bawah umur dewasa secara hukum. Sebaliknya, seseorang dapat secara legal dianggap dewasa, tetapi tidak memiliki kematangan dan tanggungjawab yang mencerminkan karakter dewasa.

BAB 8

IMPLIKASI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK TERHADAP PROSES PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

A. Hakikat Peserta Didik

Siswa atau yang biasa disebut dengan peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Berdasarkan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (4) dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Desmita (2012) mengemukakan bahwa dalam perspektif psikologis peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya. Sedangkan dalam

DAFTAR PUSTAKA

Baradja, Abu Bakar. 2005. *Psikologi Perkembangan, Tahapan-Tahapan dan Aspek-Aspeknya*. Jakarta: Studia Pres.

Budiamin, Amin, dkk., 2009. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Depdikbud. 1999. *Perencanaan Pendidikan (Materi Pelatihan Calon Kepala Sekolah)*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Panduan Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

https://pakdosen.co.id/perkembangan-peserta-didik/. (diakses tanggal 21 Mei 2022).

https://edukasimandiri.blogspot.com/2015/10/makalah-hakikat-peserta-didik-bab-ii.html. (diakses tanggal 10 April 2022).

Hurlock B. Elisabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sadulloh, Uyoh. 2014. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tirtarahardja, Umar & Lasula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Widiasmadi, H., 2010. *Spot Capturing Metode Dahsyat Mencetak Otak Super*. Cet.I. Yogyakarta: IndonesiaTera.

Yusuf, Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf L.N., Syamsu & Sugandhi, Nani M., 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

TENTANG PENULIS

Dr. Hamuni, M.Si., lahir 31 Desember 1964, di Gu/Buton Sulawesi Tenggara, anak pertama dari pasangan Lang Gawu Sahu dan Hasia Sailan. SD Negeri 1 Gu tamat 1976, SMP Negeri Gu tamat 1980, SMA Negeri 1 Bau-Bau tamat 1983, semuanya diselesaikan di Buton. Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Ujung Pandang (sekarang UNM) tahun 1988, Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewargaan Negara.

Menyelesaikan studi S2 tahun 2000 di Pascasarjana Universitas Indonesia, Jurusan Pengkajian Ketahanan Nasional. Tahun 2018 melanjutkan studi S3 di Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo (UHO) dan meraih gelar Doktor Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Pendidikan tahun 2021. Tahun 1989 (sejak 1 Maret) sampai dengan sekarang menjadi dosen tetap (PNS) di Universitas Halu Oleo pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, jabatan fungsional sekarang Lektor Kepala dengan angka kredit 820 dalam golongan IV/c (sejak 1 April 2010). Menjadi Ketua Program Studi PPKn tahun 2001-2005. Sekretaris PPL-FKIP Unhalu tahun 2012-2013. Ketua PPL FKIP UHO sejak tahun 2020-sekarang. Aktif mengajar di Universitas Halu Oleo pada Jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selain itu, penulis aktif mengajar di Poltekes Kementerian Kesehatan RI Kendari pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, di STIKES Mandala Waluya Kendari mengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Instruktur/fasilitator Pendidikan Profesi Guru (PPG) FKIP UHO.

Buku ber-ISBN yang telah diterbitkan pada penerbit nasional yang termasuk anggota IKAPI, antara lain berjudul:

1. Model-Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar (Penerbit Nas Media Pustaka, Makassar 2020)
2. Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif Sesuai Kurikulum 2013 (Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta 2020)

3. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruang Tinggi (Pustaka Mandiri, Jakarta 2019)
4. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi (Penerbit Pustaka Mandiri, Jakarta 2019)
5. Kompetensi dan Kepribadian Guru. (Penerbit KBM Indonesia Yogyakarta, 2021).
6. Belajar dan Pembelajaran (Penerbit Kampus Yogyakarta, 2022)

****

Dr. Muhammad Idrus, S.Pd., M.Pd., lahir 27 Maret 1987 anak kedua dari pasangan Abdul Rasyid dan Rosnia di Desa Palingi, Kabupaten Konawe Kepulauan, Sulawesi Tenggara. Sekolah Dasar ditamatkan di SD Negeri 1 Palingi tahun 2000, Sekolah Menengah Pertama ditamatkan di SMP Negeri 1 Wawonii pada tahun 2003, dan tamat di SMA Negeri 1 Wawonii pada tahun 2006 di Kabupaten Konawe Kepulauan.

Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo pada tahun 2010 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tahun 2011 melanjutkan studi S2 di Pascasarjana Universitas Halu Oleo dan meraih gelar magister Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan pada tahun 2013. Tahun 2014 melanjutkan studi S3 di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan meraih gelar Doktor Pendidikan Dasar tahun 2017. Selain gelar akademik yang diperoleh, pada tahun 2022 penulis juga mendapatkan gelar non akademik dari Seiso NLP International tentang cara mengajar dan menanamkan pembelajaran pada anak, dengan gelar CNET (*Certified NLP for Excellen Teacher*). Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Selain itu, penulis mengajar juga di Universitas Muhammadiyah Kendari (UMK) dengan mata kuliah Pengembangan Pembelajaran PKn, Evaluasi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran dan Media Pembelajaran. Penulis juga aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Budi Mulia Kendari dengan mengajar mata kuliah Pancasila dan mata kuliah Kewarganegaraan.

Buku ber-ISBN yang telah diterbitkan pada penerbit nasional yang termasuk anggota IKAPI, antara lain berjudul:

1. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruang Tinggi (Penerbit Pustaka Mandiri, Tangerang, 2019)
2. Evaluasi Pembelajaran (Penerbit Mujahid Press Bandung, 2019)

3. Kemiskinan: Faktor Penyebab dan Penanggulangannya (Penerbit Mujahid Press Bandung, 2019)
4. Media Pembelajaran (Penerbit Literacy Institute Kendari, 2019)
5. Model-Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar (Penerbit Nas Media Pustaka Makassar, 2020)
6. Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif sesuai Kurikulum 2013 (Penerbit KBM Indonesia Yogyakarta, 2020)
7. Strategi Pembelajaran (Penerbit Magnum Pustaka Utama Yogyakarta, 2021)
8. Kompetensi dan Kepribadian Guru. (Penerbit KBM Indonesia Yogyakarta, 2021)
9. Belajar dan Pembelajaran (Penerbit Kampus Yogyakarta, 2022)
10. Cooperative Learning: Model dan Metode Pembelajaran (Penerbit KBM Indonesia Yogyakarta, 2022)
11. Profesi Kependidikan: Suatu Kajian Teoretik Guru Profesional (Penerbit KBM Indonesia Yogyakarta, 2022).
12. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi (Penerbit Eureka Media Aksara Yogyakarta, 2022).

****

Dra. Aswati M., M.Hum., lahir di Wawotobi 22 Oktober 1962. Ia menyelesaikan pendidikan SD, SMP, dan SMA di Wawotobi. Studi S-1 ditempuh di Universitas Halu Oleo pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP dan selesai pada tahun 1989. Pendidikan S-2 diraih pada tahun 1999 di Universitas Gadjah Mada Program Studi Pengkajian Amerika Fakultas Sastra.

Sejak tahun 1990, Aswati resmi menjadi dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UHO. Pada tahun 2014 (hingga sekarang), Aswati dimandat menjadi Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya UHO. Ia mengampu beberapa mata kuliah, antara lain: Dasar-Dasar Ilmu Sejarah, Sejarah Asia Selatan, Sejarah Amerika, Sejarah Asia Timur, Sejarah Australia dan Oceania, dan Sejarah Lokal Sulawesi Tenggara. Aswati juga aktif di beberapa organisasi profesi, di antaranya Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI), Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia (HISPISI), Perhimpunan Program Studi Sejarah se-Indonesia (PPSI), Pembina Lembaga Pers Mahasiswa NARASI. Penulis aktif dalam beberapa kegiatan penelitian di antaranya Inventarisasi Kompilasi Sumber Sejarah dan Budaya Tolaki di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara (2012), Survei dan Inventarisasi Situs Benteng di Kabupaten Buton (2013), Struktur dan Nilai dalam Tuturan Ritual Perkawinan Suku Tolaki di Kabupaten Konawe (2016), Grand Desain Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat di Kabupaten Konawe Kepulauan (2017), Pengembangan dan Penerapan Sistem Peradilan Adat Tolaki di Kabupaten Konawe Selatan (2018), Identifikasi Potensi Arkeologi Situs Wawuntinapi di Kabupaten Konawe Kepulauan (2018).

Buku yang telah diterbitkan, antara lain: Sejarah Tolaki di Konawe (2011), Panduan Kurikulum Muatan Lokal: Budaya Sosial dan Lingkungan Sosial Wawonii (BSL) Tingkat SD/MI/Sederajat (2018). Penulis juga aktif menulis diberbagai jurnal nasional, antara lain *Journal Idea of History*.